

The Process of Learning Patchwork Quilting Skills during the Covid-19 Pandemic among Women in Korong Kampani Padang Pariaman

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Agustus 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i3.120390

Salira^{1,3}, Wisroni²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³saliramihara99@gmail.com

ABSTRACT

This research is background by the success of learning patchwork quilting skills in Korong Kampani, Padang Pariaman Regency, participants learn to participate in learning activities happily and comfortably with what is conveyed by learning sources. The approach of this research is descriptive quantitative research. The population in this study were study participants who took part in the patchwork quilting learning process in Korong Kampani, Padang Pariaman Regency. The population is 16 people and the sample taken is the whole of the research population. The data collection technique used a questionnaire, with data collection tools in the form of written statements or questionnaires. The data analysis technique used the percentage formula. The results showed that: (1) the learning material was very good, (2) the learning method was good, (3) the learning media was good, (4) the learning environment was very good and (5) evaluation Learning is good in the Patchwork Quilting Skill Learning Process during the Covid 19 Pandemic for women in Korong Kampani, Padang Pariaman Regency. It is recommended for educators to maintain a very good learning process and improve the components of learning media and evaluation of learning

Keywords: learning process

PENDAHULUAN

Menurut Coombs dalam Oktavia (2022) mengatakan “ pendidikan nonformal adalah suatu aktivitas dapat dilaksanakan dengan teratur dan terkoordinasi, di luar sistem pendidikan yang telah ditetapkan, yang dilaksanakan secara individu dan membentuk unsur dengan kepentingan yang lebih besar, secara terencana dilaksanakan dalam melayani warga belajar yang dirancang untuk menggapai tujuan belajar”. Sedangkan Mumpuniarti dalam Fahmi (2022); Rioaldo et al (2022) berpendapat bahwa pendidikan nonformal merupakan sejumlah besar energi bantuan pendidikan yang diadakan diluar jalur sekolah, yang berlangsung selamanya, dilakukan dengan sengaja, konsisten dan diatur dengan tekad untuk mewujudkan potensi manusia, sehingga dapat terbentuk individu yang lebih menyukai pendidikan dan pembelajaran dan dapat bekerja di bidangnya serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

PLS mempunyai cakupan yang luas, dikarenakan program dari PLS muncul disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai upaya dalam mewujudkan masyarakat yang berdaya, PLS memegang peranan penting dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi permasalahan baik dari segi pengetahuan, politik, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya (Kusiawati dalam Abdullah et al., 2021). Salah satu satuan PLS yaitu pendidikan keterampilan, tujuan dari program pendidikan keterampilan adalah memberikan kesempatan kepada warga untuk belajar di bidang keterampilan yang bisa dijadikan sebagai bekal usaha . Diharapkan melalui pendidikan keterampilan mereka dapat meningkatkan kemampuannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya (Eliandy, Adila, Hasibuan, & Ababel, 2021).

Corona virus disease 2019 atau biasa dikenal dengan covid-19, yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penderita virus ini biasanya mengalami kesulitan bernapas, batuk kering, serta demam. Hal ini menyebabkan aktivitas masyarakat terganggu,

sehingga berdampak besar pada perekonomian masyarakat yang semakin menurun, banyak masyarakat yang mengeluh karena menurunnya pendapatannya sedangkan kebutuhan sehari-hari harus tetap dipenuhi. Oleh sebab itu, dengan adanya masalah tersebut menjadi alasan kegiatan proses pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* ini dilaksanakan.

Sedangkan *Patchwork quilting* ialah seni tradisional yang berasal dari Eropa dan berkembang di Amerika Serikat. *Patchwork* dan *quilting* merupakan dua keadaan yang berlainan akan tetapi saling terkait. *Patchwork* dalam kamus Bahasa Indonesia artinya “kain perca”, sedangkan *quilting* artinya “merajut”. Arti lengkapnya, *patchwork* merupakan proses merangkai atau menyatukan berbagai kain perca melalui penjahitan biasa. Sedangkan *quilting* merupakan teknik yang berguna untuk menyempurnakan hasil kain dengan teknik jahit tindas, yaitu teknik jahit yang mengikuti alur jahit yang telah dibuat dalam tahap *pachtwork*. Hasil *patchwork quilting* ini dapat berupa tas, selimut, kain hiasan dinding, mainan kunci dan lainnya.

Berdasarkan dari wawancara yang telah peneliti lakukan dengan saudari YZ yang berusia 23 tahun, saudari YZ merupakan penyelenggara dari proses pembelajaran *patchwork quilting* di Korong Kampani Nagari Lurah Ampalu pada bulan Agustus 2021 selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran *patchwork quilting* ini diikuti oleh 16 orang perempuan, masing-masing memiliki status yang berbeda. Kemudian wawancara lanjutan bulan Agustus 2021, peneliti mewawancarai saudari YZ, ia mengajak ibu rumah tangga dan masyarakat lainnya untuk bisa ikut dalam kegiatan *patchwork quilting* ini agar produktif selama pandemi covid-19. Semangat masyarakat yang mengikuti pembelajaran ini sangat tinggi, masyarakat termotivasi untuk mengikuti kegiatan ini yaitu terutama karena alasan ekonomi, dan untuk mengurangi rasa jenuh.

Kemudian dari observasi lanjutan pada Februari 2022, setelah proses pembelajaran yang telah diikuti, peneliti melihat warga belajar sudah mulai mengalami perubahan dari yang sebelumnya belum bisa menggunakan alat-alat menjahit, sekarang sudah mulai lancar dan paham penggunaan masing-masing alat dalam keterampilan *patchwork quilting*, warga belajar sudah bisa menghasilkan beberapa produk seperti tas, hiasan dinding, selimut, dan mainan kunci. Dengan adanya kegiatan ini, peserta belajar tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjahit, namun mereka juga bisa menghasilkan uang dari hasil keterampilan *patchwork quilting*. Upah yang diterima tergantung pada banyak kain yang diselesaikan dalam sehari, untuk perlembar kain upahnya Rp.10.000 dan biasanya peserta belajar bisa menyelesaikan 1 lembar sampai 2 lembar kain perharinya, jadi upah yang diterima sekitar Rp.20.000 sampai Rp.30.000 perharinya.

Sejalan dengan pendapat Azwar dalam Batuh & Budisetyani (2016); Janatin (2015) keberhasilan belajar seseorang biasanya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor fisik dan mental adalah contoh faktor internal. Penglihatan dan pendengaran termasuk ke dalam faktor fisik, non- faktor fisik seperti motivasi, minat, bakat, sikap, kecerdasan, dan kesehatan mental adalah contoh faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal, faktor yang datang dari luar diri individu, yaitu seperti sosial ekonomi, guru, metode, materi, sarana, lingkungan, dan evaluasi dalam pembelajaran, dukungan sosial dan pengaruh budaya.

Pada penelitian ini, faktor yang akan diteliti yaitu faktor eksternal mengenai proses pembelajaran yang terdiri dari materi belajar, metode belajar, media belajar, lingkungan belajar dan evaluasi belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik dan siswa melakukan kegiatan interaksi dan komunikasi timbal balik selama proses pembelajaran berlangsung (Rustaman, 2001). Pendidik dan peserta didik merupakan mitra yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pendidikan. Perlu terjalin interaksi yang saling mendukung antara kedua komponen tersebut guna memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Menurut Sanjaya dalam Emda (2017) Materi, metode, media, lingkungan, dan evaluasi belajar yaitu komponen penting dari komponen pembelajaran.

Proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, keberhasilan akan tercapai jika proses pembelajaran berjalan sesuai rencana ketika belajar begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar peserta sangat berpengaruh dari proses belajar.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Turdjai (2016) bahwa Proses pembelajaran ialah proses yang kompleks yang terdiri dari fungsi dan bagian-bagian yang saling berkaitan satu dengan

lainnya yang tersusun dengan benar agar tercapainya keberhasilan belajar. Menurut Djamarah & Zaim (2015) mengemukakan komponen pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu sebagai berikut: (a) Hubungan materi pembelajaran dengan keberhasilan pembelajaran keterampilan *patchwork quilting*, Salah satu komponen pembelajaran yang mendukung untuk keberhasilan pembelajaran adalah materi yang digunakan. Materi yang dipakai hendaknya selaras dengan tujuan pembelajaran yang akan diwujudkan. Materi pengajaran disajikan kepada peserta didik dan disusun secara terarah agar lingkungan yang tercipta dapat mendorong peserta didik untuk belajar. (Djamaluddin & Wardana, 2019). Agar tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran, maka pendidik harus mempertimbangkan hal berikut: (1) materi harus selaras dengan tujuan, (2) materi harus selaras dengan karakteristik perkembangan peserta belajar, (3) materi yang diberikan harus dapat memotivasi peserta untuk belajar, (4) materi yang diberikan harus dikuasai oleh pendidik, dan (5) tersedianya bahan/peralatan sesuai dengan materi yang akan disampaikan; (b) Hubungan metode pembelajaran dengan keberhasilan pembelajaran keterampilan *patchwork quilting*, Metode belajar ialah cara yang dimanfaatkan oleh pendidik ketika proses menjelaskan isi pembelajaran, sehingga metode juga sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, semakin bagus metode yang dipakai sehingga akan berdampak baik terhadap hasil pembelajaran (Prihatini, 2017). Dengan demikian metode pembelajaran penting perannya, karena keberhasilan belajar sangat berhubungan dengan bagaimana metode yang dimanfaatkan pendidik ketika mengajar. Apabila metode pembelajaran yang digunakan baik dan cocok dengan materi yang hendak diberikan, maka peserta belajar akan mudah dalam menerima serta memahami pesan pembelajaran disampaikan oleh pendidik; (c) Hubungan media pembelajaran dengan keberhasilan pembelajaran keterampilan *patchwork quilting*, Media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, kelengkapan media bisa mempermudah lancarnya proses pembelajaran, sehingga dapat membantu tercapainya keberhasilan pembelajaran. Untuk mencapai suatu keberhasilan pembelajaran, maka pendidik juga perlu memperhatikan media pembelajaran yang hendak dipakai, karena pada dasarnya media pembelajaran berfungsi agar materi pembelajaran mudah dipahami dan bertahan lama dalam menyerap pesan-pesan pembelajaran (Rohani, 2019). Menurut Jiwaningrum & Suryono (2014), untuk memaksimalkan hasil belajar, proses pembelajaran memerlukan pemilihan media yang tepat. Sebab, menurut Arsyad & Hamalik (2004), penggunaan media pembelajaran akan mendorong warga belajar serta meningkatkan minat belajar (Syuraini & Yolanda, 2019). Jadi semakin baik media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, maka keberhasilan pembelajaran akan mudah tercapai, karena dengan adanya penggunaan media yang lebih menarik, peserta belajar akan bersemangat dan tidak mudah jenuh dalam belajar; (d) Hubungan lingkungan belajar dengan keberhasilan pembelajaran *patchwork quilting*, Lingkungan belajar siswa memiliki peran penting dalam proses belajar. Dimana kondisi belajar yang baik akan menumbuhkan semangat peserta didik dalam mewujudkan hasil belajar yang lebih baik. Peserta didik yang merasa senang dengan lingkungan belajarnya akan mempunyai semangat belajar yang tinggi. Namun sebaliknya peserta didik yang tidak merasa senang dengan lingkungan belajarnya akan kurang bersemangat (Winkls dalam Hardinata et al., 2015). Manusia sepanjang hidupnya tidak akan pernah lepas dengan lingkungan. Disatu sisi manusia dapat mempengaruhi lingkungannya, namun disisi lain lingkungan juga bisa mempengaruhi manusia. Dengan kata lain manusia dan lingkungan saling berkaitan. Untuk itu, semakin baik lingkungan tempat belajar, maka keberhasilan peserta didik dalam belajar juga akan lebih baik; (e) Hubungan evaluasi pembelajaran dengan keberhasilan pembelajaran keterampilan *patchwork quilting*, Evaluasi pembelajaran merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran, pada tahap ini akan menentukan apakah hasil dari proses pembelajaran, evaluasi ini dapat dilakukan ketika kegiatan sedang berjalan maupun setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran (Razi dalam Aryani, 2022). Evaluasi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena memungkinkan kita untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah dirumuskan atau sebaliknya, karena evaluasi digunakan untuk penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, sehingga dengan adanya evaluasi pembelajaran pendidik dapat memperbaiki proses pembelajaran untuk kedepannya, agar tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran.

Dari fenomena di atas, penulis ingin mengungkapkan “Bagaimana gambaran proses pembelajaran keterampilan *patchwork quilting* di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenisnya deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta belajar yang mengikuti proses pembelajaran patchwork quilting di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman. Populasi berjumlah 16 orang dan sekaligus dijadikan responden penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan alat pengumpulan data berupa pernyataan tertulis atau kusioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Teknik analisis data dalam penelitian bergantung pada jenis penelitian, sasaran penelitian, dan gagasan penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif kuantitatif yang akan menggambarkan kejadian-kejadian yang dilihat melalui perhitungan persentase. Rumus yang digunakan seperti berikut:

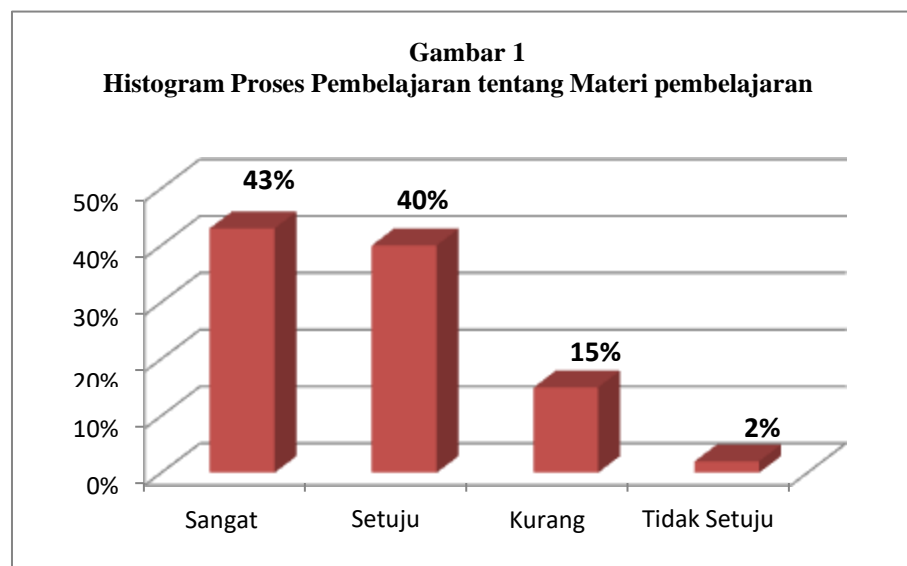
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Tentang Materi Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman

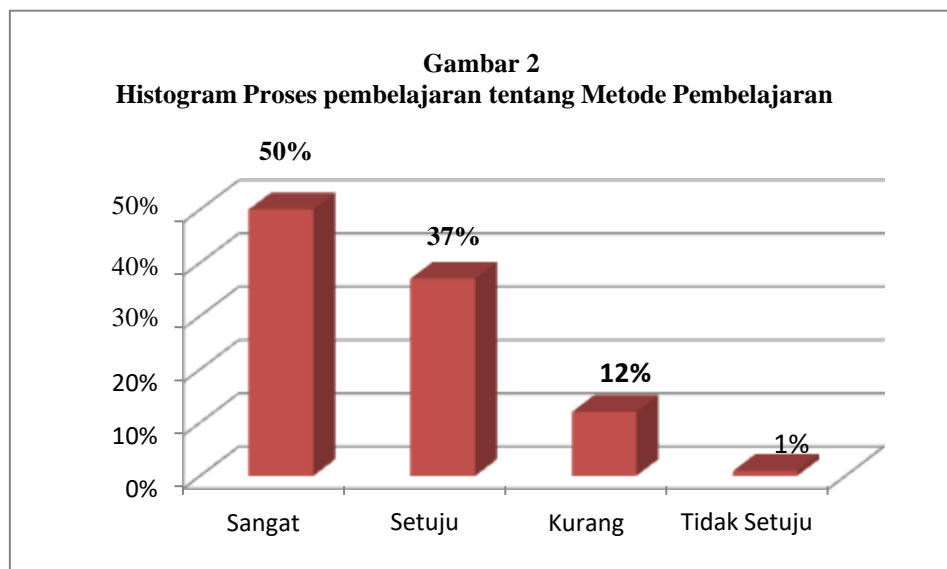
Data tentang gambaran materi pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman, dilihat dari tanggapan responden penelitian sebanyak 16 orang mengenai gambaran materi belajar yang terdiri dari 4 indikator yakni: 1) kesesuaian materi dengan tujuan; 2) materi belajar menarik; 3) mudah dipahami; dan 4) bersifat fungsional dengan 13 item pernyataan, kemudian data dibagi berdasarkan nilai skor yang dipilih yang dilanjutkan menghitung persentasenya.



Berdasarkan pada histogram, terlihat bahwa sebagian besar (43%) responden memilih alternatif jawaban sangat setuju, selanjutnya 40% responden memilih alternatif jawaban setuju. Sisanya 15% memilih alternatif jawaban kurang setuju dan 2% memilih alternative jawaban tidak setuju pada proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tentang materi belajar sudah sangat bagus dikarenakan dari 16 orang responden menunjukkan angka 43% yang memilih alternatif jawaban sangat setuju. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa sebagian besar responden menilai sangat bagus mengenai materi belajar pada proses pembelajaran patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

Gambaran Tentang Metode Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman

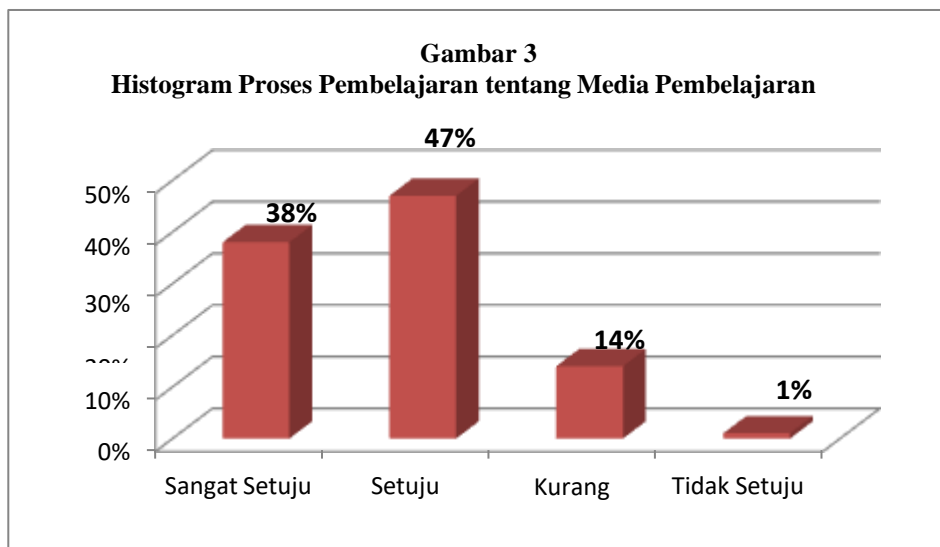
Data tentang gambaran metode pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman, dilihat dari tanggapan responden penelitian sebanyak 16 orang yang terdiri dari 3 indikator yakni: 1) kesesuaian metode dengan materi; 2) bervariasi; dan 3) menarik perhatian peserta belajar 7 item pernyataan, kemudian data dibagi berdasarkan nilai skor yang dipilih yang dilanjutkan menghitung persentasenya.



Berdasarkan pada histogram, terlihat bahwa sebagian besar (50%) responden memilih alternatif jawaban sangat setuju, selanjutnya 37% responden memilih alternatif jawaban setuju. Sisanya 12% memilih alternatif jawaban kurang setuju dan 1% memilih alternatif jawaban tidak setuju pada proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tentang metode belajar sudah sangat bagus dikarenakan dari 16 orang responden menunjukkan angka 50% yang memilih alternatif jawaban sangat setuju. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa sebagian besar dari responden menilai sangat bagus mengenai metode belajar pada proses pembelajaran patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

Gambaran Tentang Media Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman

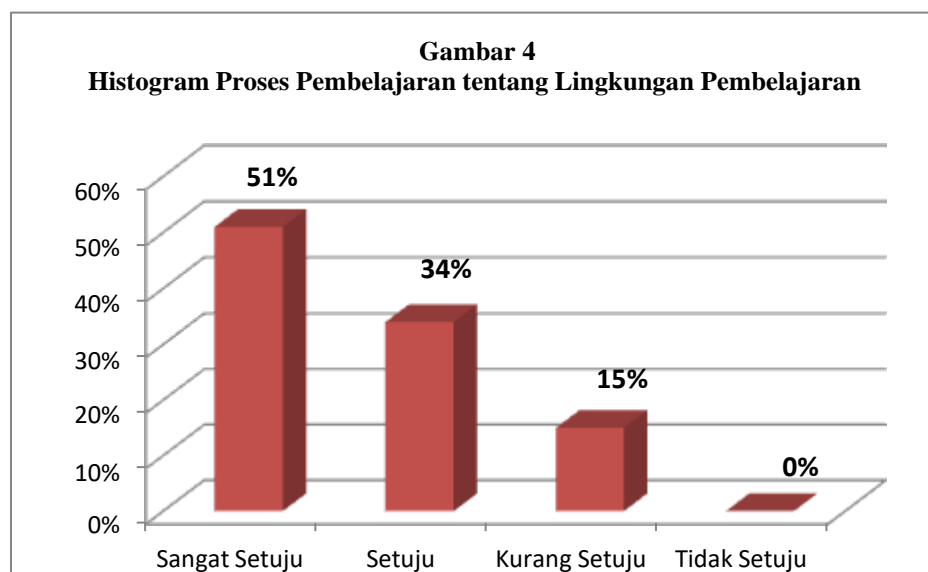
Data tentang media pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman, dilihat dari tanggapan responden penelitian sebanyak 16 orang yang terdiri dari 3 indikator yakni: 1) kesesuaian media dengan materi; 2) meningkatkan pemahaman; dan 3) meningkatkan motivasi dengan 7 item pernyataan, kemudian data dibagi berdasarkan nilai skor yang dipilih yang dilanjutkan menghitung persentasenya.



Berdasarkan pada tabel 6 dan gambar 4, terlihat bahwa sebagian besar (47%) responden memilih alternatif jawaban setuju, selanjutnya 38% responden memilih alternatif jawaban sangat setuju setuju. Sisanya 14% memilih alternatif jawaban kurang setuju dan 1% tidak setuju pada proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tentang media belajar sudah bagus dikarenakan dari 16 orang responden menunjukkan angka 47% yang memilih alternatif jawaban setuju. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa sebagai besar dari responden menilai cukup bagus mengenai media belajar pada proses pembelajaran patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

Gambaran Tentang Lingkungan Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman

Data tentang lingkungan pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman, dilihat dari tanggapan responden penelitian sebanyak 16 mengenai gambaran lingkungan belajar orang yang terdiri dari 2 indikator yakni: 1)penataan ruangan ; dan 2) kenyamanan dengan 7 item pernyataan, kemudian data dibagi berdasarkan nilai skor yang dipilih yang dilanjutkan menghitung persentasenya.

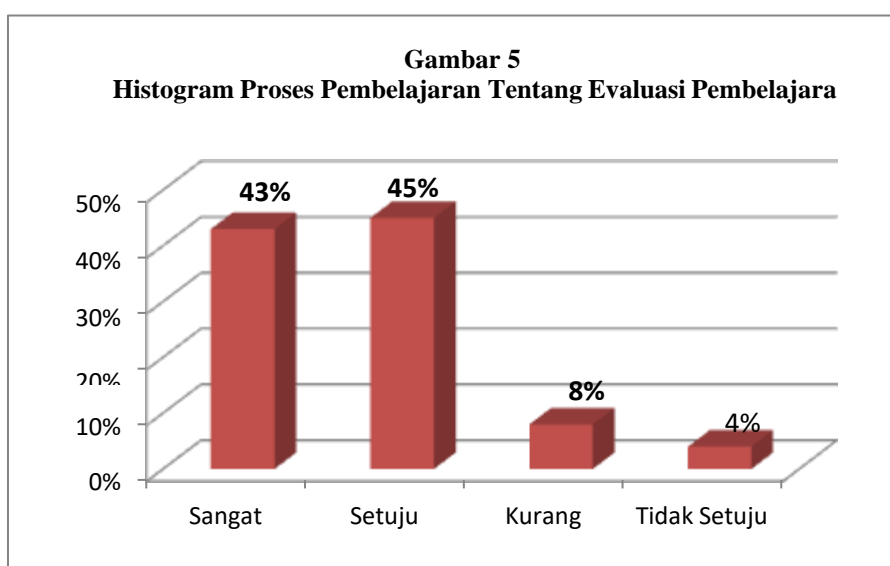


Berdasarkan pada histogram, terlihat bahwa sebagian besar (51%) responden memilih alternatif jawaban sangat setuju, selanjutnya 34% responden memilih alternatif jawaban setuju.

Sisanya 15% memilih alternatif jawaban kurang setuju pada proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tentang lingkungan belajar sudah sangat bagus dikarenakan dari 16 orang responden menunjukkan angka 51% yang memberikan alternatif jawaban sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari lingkungan belajar sudah sangat bagus.

Gambaran Tentang Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman

Data tentang evaluasi pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman, dilihat dari tanggapan responden penelitian sebanyak 16 mengenai gambaran evaluasi belajar yang terdiri dari 2 indikator yakni: 1) proses belajar ; dan 2) hasil belajar dengan 6 item pernyataan, kemudian data dibagi berdasarkan nilai skor yang dipilih yang dilanjutkan menghitung persentasenya.



Berdasarkan pada tabel 8 dan gambar 6, terlihat bahwa sebagian besar 45% peserta belajar memilih alternatif jawaban setuju, selanjutnya 43% peserta belajar memilih alternatif jawaban sangat setuju. Sisanya 8% memilih alternatif jawaban kurang setuju dan 4% tidak setuju pada proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tentang evaluasi belajar sudah bagus dikarenakan dari 16 orang responden menunjukkan angka 45% yang memilih alternatif jawaban setuju. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa proses pembelajaran patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari evaluasi belajar tergolong bagus

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil yang ditemukan peneliti yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dari itu pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang gambaran proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman, untuk lebih jelasnya akan dibahas satu persatu.

Gambaran Tentang Materi Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman

Materi belajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, sebab pembelajaran tidak akan ada maknanya jika tanpa materi belajar, materi yang ingin diajarkan hendaknya selaras dengan kebutuhan, bermanfaat serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta belajar. Sejalan dengan pendapat Aliasar dalam Adinda (2022) mengemukakan materi belajar yang akan diberikan hendaknya sesuai dengan kebutuhan peserta belajar, bermanfaat dan menarik untuk dipelajari.

Sumber belajar perlu untuk memahami secara detail isi materi pembelajaran yang akan disajikan kepada peserta belajar. Menurut Sanjaya materi belajar dapat dibagi menjadi tiga kategori: sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Akumulasi informasi yang diperoleh pelajar disebut sebagai pengetahuan. Keterampilan seseorang adalah kapasitas mereka untuk secara kompeten melakukan berbagai tindakan fisik dan non-fisik untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Sikap seseorang adalah kecenderungannya untuk berbuat sesuai dengan nilai dan norma yang dianggap benar oleh peserta pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman tergolong bagus. Pernyataan ini bisa dibuktikan dengan banyaknya peserta belajar yang menyukai materi yang diberikan karena sebagian responden memilih alternatif jawaban sangat setuju.

Gambaran Tentang Metode Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman

Temuan dalam penelitian ini dinyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilihat dari metode belajar dapat dikategorikan sangat bagus, pernyataan ini dapat dibuktikan melalui angket yang didistribusikan kepada responden dipilih respon terbanyak yang memberi jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tentang metode belajar sudah sangat bagus pada kegiatan pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

Menurut Jihad dan Haris dalam Andini et al (2020) metode pembelajaran adalah cara mengajar yang dimanfaatkan pendidik atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, pendidik tidak hanya menyampaikan atau menerangkan sejumlah materi pembelajaran kepada peserta belajar, tapi pendidik hendaknya memberikan dorongan atau rangsangan pada peserta belajar agar terjadi proses pembelajaran. Oleh sebab itu, setiap pendidik harus mahir mengelola kelas dan menguasai teknik mengajar. Ketika pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, menarik, dan kondusif, kemungkinan besar akan berhasil.

Menurut Sabri (2010) mengatakan bahwa metode harus dapat memotivasi dan menarik minat peserta belajar, membangkitkan keinginan untuk belajar lebih banyak, seperti bagaimana berinovasi, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merealisasikan karyanya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran keterampilan patchwork quilting menggunakan metode demonstrasi untuk memperjelas dan memperagakan suatu teknik yang akan dipraktikkan, sumber belajar memperlihatkan kepada peserta belajar bagaimana cara melakukannya sehingga peserta belajar lebih konsentrasi dan mudah mengerti. Kemudian menggunakan metode diskusi selama proses belajar berlangsung, sumber belajar selalu berdiskusi dengan peserta belajar selama proses pembelajaran berlangsung untuk membantu apabila peserta belajar kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman tergolong bagus. Oleh sebab itu, banyaknya peserta belajar yang menyukai metode belajar yang digunakan, kesesuaian metode dengan materi yang diberikan, metode belajar yang bervariasi, dan dengan penggunaan metode belajar dapat menarik perhatian peserta belajar, pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan sebagian responden memilih alternatif jawaban sangat setuju.

Gambaran Tentang Media Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman

Temuan dalam penelitian ini dinyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilihat dari media belajar dapat dikategorikan cukup bagus, pernyataan ini dapat dibuktikan melalui angket yang didistribusikan kepada responden dipilih respon terbanyak yang memberi jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tentang media belajar sudah bagus pada kegiatan pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

Menurut Daryanto dalam Hamid et al (2020), Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyebarkan informasi dalam konteks pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran. Ini termasuk apa saja yang memiliki kemampuan untuk menarik perhatian, menarik minat, mengganggu pikiran, dan emosi peserta didik dalam kaitannya dengan media pembelajaran adalah alat untuk menyebarkan pesan dan informasi pendidikan. Peserta didik akan lebih mudah belajar dan mencapai tujuan pembelajarannya jika materi pembelajaran dirancang dengan baik.

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat meningkatkan penyampaian materi pembelajaran mereka dengan memanfaatkan media pembelajaran. Keberhasilan belajar dalam memberikan materi kepada peserta didik sangat berkaitan erat dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran keterampilan patchwork quilting ini, sumber belajar menggunakan buku sebagai media dalam membantu menyampaikan materi, dengan adanya buku peserta belajar dapat lebih mudah memahami melalui contoh gambar-gambar yang ada pada buku.

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman tergolong bagus. Peserta belajar menyukai media yang diberikan, penyampaian materi jadi lebih mudah, peserta belajar lebih mudah memahami ketika melihat contoh gambar, dan memudahkan peserta belajar dalam belajar pembuatan pola. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan sebagian besar responden memilih alternatif jawaban setuju.

Gambaran Tentang Lingkungan Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman

Temuan dalam penelitian ini dinyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilihat dari lingkungan belajar dapat dikategorikan sangat bagus, pernyataan ini dapat dibuktikan melalui angket yang didistribusikan kepada responden dipilih respon terbanyak yang memberi jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tentang lingkungan belajar sudah sangat bagus pada kegiatan pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

Lingkungan dapat menjadi kekuatan yang kuat dalam belajar, membantu mendorong keberhasilan proses belajar dan perkembangan keterampilan peserta belajar. Lingkungan belajar yang terus menerus dipengaruhi oleh faktor eksternal. Lingkungan tempat kita belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan kita untuk belajar (Damanik dalam Rahayu & Trisnawati, 2021). Keberhasilan belajar akan ditentukan oleh lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang baik dapat dilihat dari interaksi belajar menunjukkan lingkungan belajar yang menguntungkan. Lingkungan belajar mengacu kepada suasana yang dialami peserta belajar dalam belajar, sedangkan interaksi belajar mengacu pada hubungan yang terjalin antara sumber belajar dan peserta belajar.

Sejalan dengan pendapat Kilgour dalam Lattu (2022), lingkungan belajar memiliki dua komponen yaitu komponen fisik dan psikososial. Komponen fisik meliputi ruang kelas, bahan ajar, fasilitas belajar, lingkungan luar maupun didalam kelas. Sedangkan komponen psikososial meliputi interaksi yang terjadi antara sumber belajar dan peserta belajar maupun antara peserta belajar dengan peserta belajar lainnya. Penataan ruang belajar yang baik dapat menginspirasi dan mendorong peserta belajar untuk mudah berinteraksi satu sama lain dan mengembangkan berbagai keterampilan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman tergolong sangat bagus. Peserta belajar yang nyaman dengan lingkungan belajar, karena kondisi ruang belajar yang rapi, terdapat sirkulasi udara yang baik, ruang belajar yang bersih, suasana interaksi yang baik antar peserta belajar, dan tempat belajar yang jauh dari keramaian agar tidak mengganggu konsentrasi belajar. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan sebagian responden memilih alternatif jawaban sangat setuju.

Gambaran Tentang Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman

Temuan dalam penelitian ini dinyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilihat dari evaluasi belajar dapat dikategorikan bagus, pernyataan ini dapat dibuktikan melalui angket yang didistribusikan kepada responden dipilih respon terbanyak yang memberi jawaban setuju. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tentang evaluasi belajar sudah bagus pada kegiatan pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman.

Menurut Want dan Brown dalam Hardianto (2017) Evaluasi yang ditunjukkan atau mengandung makna suatu proses atau perbuatan dapat digunakan untuk menentukan suatu nilai. Maka dari itu, evaluasi adalah proses yang menentukan kondisi di mana tujuan itu tercapai. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan seberapa baik suatu kegiatan mencapai tujuannya. Evaluasi sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan dari suatu kegiatan terpenuhi. Oleh karena itu, evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi makna, memperoleh, dan mengkomunikasikan informasi bagi pengambil keputusan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran keterampilan patchwork quilting di masa covid-19 pada perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman tergolong bagus. Peserta belajar yang setuju dengan pelaksanaan evaluasi belajar, yang disebabkan karena sumber belajar selalu memberitahu dengan baik apabila ada kesalahan saat belajar, sumber belajar selalu memberikan masukan, sumber belajar selalu memeriksa hasil belajar, sumber belajar selalu memberikan tanggapan yang objektif setelah selesai belajar. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan sebagian responden memilih alternatif jawaban setuju

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan Proses Pembelajaran Keterampilan Patchwork Quilting di Masa Covid-19 Pada Perempuan di Korong Kampani Kabupaten Padang Pariaman tentang: (1) materi belajar sudah sangat bagus, (2) metode belajar sudah sangat bagus, (3) media belajar sudah bagus, (4) lingkungan belajar sudah sangat bagus, dan (5) evaluasi sudah bagus

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Keberhasilan Pendidikan: Berfikir Sistem, External Pendidikan, Menggali Potensi Diri dalam Tradisi Kesisteman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2).
- Adinda, S. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Qur'an di TPA Surau Al-Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuk Batingkok Kabupaten 50 Kota*. Universitas Negeri Padang.
- Andini, F., Iriansyah, H. S., & Barkah, A. S. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menarik Kesimpulan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Tanggung Jawab Warga Negara melalui Metode Mind Mapping. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*.
- Arsyad, & Hamalik, O. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Aryani, D. (2022). *Pengembangan Appsgeyser Sebagai Instrumen Evaluasi Formatif Bentuk Kuis Berbasis Aplikasi untuk Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan untuk Siswa SMP*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Batuh, A. A. G. R. N., & Budisetyani, I. G. A. . W. (2016). Perbedaan Prestasi Belajar ditinjau dari Sociometric Status di SMPN 1 Bangli. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2).
- Djamaluddin, A., & Wardana, W. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, S. B., & Zaim, A. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliandy, R. R., Adila, R., Hasibuan, E. A., & Ababel, R. (2021). Karakteristik, Jenis Dan Satuan Pendidikan Luar Sekolah. *Ittihad*, V(1).
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Fahmi, M. (2022). *Kepemimpinan Transformasional di Madrasah berbasis Al-Quran*. Institut PTIQ Jakarta.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hardianto. (2017). Pengaruh Ekonomi Terhadap Pendidikan dan Peran Pendidikan Membangun Ekonomi. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
- Hardinata, M., Nasrun, N., & Darman, D. (2015). Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Memelihara Baterai Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padan. *Automotive Engineering Education Journal*, 4(1).
- Janatin, M. (2015). *Hubungan antara Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jiwaningrum, S., & Suryono, Y. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2).
- Lattu, J. I. (2022). Peran Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Belajar untuk Menolong Murid Memiliki Motivasi Belajar. *Aletheia Christian Educators Journal*, 3(2).
- Oktavia, S. Y. (2022). *Hubungan antara Lingkungan Teman Sebaya dengan motivasi Belajar Warga belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Gempita Kota Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat. *Jurnal Formatif*, 7(2), 171–179. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/234962-pengaruh-metode-pembelajaran-dan-minat-b-588cbad7.pdf>
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).
- Rioaldo, M., Ramadhanti, Z., Nadria, A. T., Adelia, I., & Saputra, S. (2022). Penerapan Model Digital Microvolunteer bagi Penyandang Tunanetra di Kota Medan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(6).
- Rohani. (2019). *Media Pembelajaran*. Sumatera Utara: Diklat.
- Rustaman, N. (2001). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Sabri, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syuraini, S., & Yolanda, Y. (2019). Use of Learning Media in Entrepreneurship Subjects Equality Education Paket C. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 48–52. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i1.18>
- Turdjai. (2016). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Triadik*, 15(2), 17–29.